



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 2, Tahun 2024, pp 179-185

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Penyuluhan Kewirausahaan dan Bisnis sebagai Motivasi dalam Upaya Peningkatan Kemandirian Berusaha

Ellisyah Mindari^{1*}, Rano Asoka², Jumania Septariani³, Yeni Marsih⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Rahmadiyah Sekayu^{1, 4}

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Rahmadiyah Sekayu^{2, 3}

Email: ellisyahmindari@gmail.com^{1*}

Abstrak

Pemenuhan kebutuhan ekonomi dilakukan melalui berbagai kegiatan dengan berusaha memilih dan menggunakan sumber daya yang ada untuk menciptakan kesejahteraan keluarga. Masih rendahnya motivasi dan tingkat literasi tentang kewirausahaan dan bisnis yang dimiliki pegawai beberapa perangkat daerah dan organisasi mendorong aktualisasi program pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan literasi tentang kewirausahaan dan bisnis dalam upaya pemberdayaan ekonomi keluarga guna membangkitkan motivasi berwirausaha menuju kemandirian berusaha. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan diskusi. Materi disampaikan dalam bentuk modul cetak, slide presentasi dan video edukasi. Selain itu, terdapat juga praktek dan tugas mandiri yang harus dilakukan peserta. Dalam kegiatan ini, dilakukan presentasi dan dialog didasarkan pada materi yang telah disajikan (kewirausahaan dan bisnis; elemen laporan keuangan dan proses akuntansi bagi wirausaha, kewirausahaan dan pembukuan; kewirausahaan sebagai motivasi menuju kemandirian berusaha). Hasil kegiatan ini berhasil berkat hadirnya peserta, peningkatan nilai evaluasi akhir yang lebih tinggi dari nilai evaluasi awal, antusiasme dalam menerima materi dan terjadinya interaksi yang positif dalam diskusi.

Kata Kunci: Ekonomi Keluarga, Kewirausahaan, Bisnis, Motivasi, Kemandirian Berusaha

Abstract

In order to establish family welfare, a variety of activities are used to try and chose and use the resources that are already available to meet economic demands. In an attempt to empower family economies to generate entrepreneurial motivation towards business independence, community service programs are being implemented with the goal of increasing literacy about entrepreneurship and business. This is because employees of government and organizational apparatuses possess low motivation and literacy about entrepreneurship and business. This activity makes use of lectures and debates as methods. The content is provided as instructional videos, written modules, and presentation slides. Participants are also required to complete solo exercises and assignments. This exercise involves giving presentations and having conversations based on the information that has been given (business and entrepreneurship; components of financial statements and bookkeeping procedures for entrepreneurs; entrepreneurship as a

driving force for self-reliance). Participants' presence, a final assessment value gain over the beginning evaluation value, participants' excitement for the subject, and the occurrence of constructive exchanges during the discussion all contributed to the activity's good outcomes.

Keywords: *Family Economics, Entrepreneurship, Business, Motivation, Business Independence*

PENDAHULUAN

Pemenuhan kebutuhan ekonomi dilakukan melalui berbagai kegiatan dengan berusaha memilih dan menggunakan sumber daya yang ada. Daya saing yang sangat kompetitif saat ini mengakibatkan tak semua orang berusia produktif berkesempatan mendapatkan pekerjaan agar berprestasi untuk memenuhi kebutuhan ekonominya.

Pemberdayaan ekonomi keluarga merupakan suatu proses atau kegiatan agar keluarga mampu melakukan kegiatan ekonomi (bekerja atau berusaha) yang merupakan salah satu unsur kesejahteraan keluarga. Ekonomi keluarga dapat diartikan keadaan atau kedudukan (orang, badan) dalam berhubungan dengan masyarakat di sekelilingnya. Klasifikasi ekonomi keluarga dalam masyarakat yakni ekonomi keluarga mampu (lapisan atas/lapisan elit/kaya), ekonomi keluarga menengah (tidak berlebihan dan tidak kekurangan) dan ekonomi keluarga kurang mampu (Hastono et al., 2020).

Observasi yang penulis lakukan mendapati masih rendahnya motivasi dan tingkat literasi tentang kewirausahaan dan bisnis yang dimiliki pegawai beberapa perangkat daerah dan organisasi yang merupakan bagian dari suatu keluarga dalam masyarakat dan tentunya tumpuan pemberdayaan ekonomi keluarga yang diharapkan memiliki kemandirian berusaha, baik bagi diri pribadi maupun orang lain di sekitar tempat tinggalnya.

Kewirausahaan yaitu proses melakukan sesuatu yang baru, kreatif dan berbeda (inovatif) yang memberikan nilai lebih. Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemandirian dalam menjalankan kegiatan usaha sendiri dengan mengelola waktu, pikiran, uang dan apapun yang berkaitan dengan usahanya (Az'mi et al., 2023).

Kemampuan kewirausahaan merupakan hal yang wajib dalam mengembangkan usaha yang dimiliki agar berkembang lebih pesat lagi dan juga merupakan salah satu faktor pendukung yang dapat membantu pencapaian tujuan suatu usaha. Kegiatan kewirausahaan adalah kebebasan menjalankan aktivitas berwirausaha mandiri (Friska et al., 2023). Terdapat beberapa keterampilan kemampuan yang harus diketahui dan diaplikasikan dalam mendukung keberhasilan kewirausahaan antara lain: kompetensi atau skill dalam bidang usaha yang akan dilakukan; kompetensi pemasaran; kompetensi keuangan dan keterampilan menjalin hubungan kerjasama dengan partner bisnis (Susanti et al., 2020).

Berwirausaha boleh dilakukan dengan cara menambah pahala pada setiap kegiatan yang dilakukan, misalnya berwirausaha di jalan Tuhan, dalam arti mengikuti syariat Tuhan. Wirausahawan dengan aktivitas yang padat harus dapat berpikir secara tepat dan akurat serta mampu mengembangkan diri melalui aktualisasi pengelolaan usaha (Nurchayani & Isbah, 2020).

Kegiatan usaha harus lebih inovatif dan kreatif agar kelangsungan hidup usaha tersebut dapat bertahan dan semakin maju serta mendapatkan laba semaksimal mungkin. Bisnis merupakan kegiatan usaha yang dilakukan perorangan maupun perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal agar usaha tersebut berjalan lancar (Mustika, 2020).

Kewirausahaan menjelaskan dan menyebutkan kepada seseorang yang mampu dan jeli menangkap setiap peluang dan kesempatan usaha. Selanjutnya kedua hal tersebut menjadikannya sebagai lahan bisnis dengan mencurahkan segala waktu dan tenaga agar bisnis yang dijalankan memiliki dampak positif dan diperlukan bagi masyarakat dan pelaku bisnis lainnya sesuai dengan tujuan berwirausaha (Nuraini & Andrianto, 2021).

Fenomena dan rujukan kajian pengabdian kepada masyarakat di atas mendorong penulis mendedikasikan diri guna mengaktualisasikan program yang bertujuan untuk meningkatkan literasi tentang kewirausahaan dan bisnis dalam upaya pemberdayaan ekonomi keluarga guna membangkitkan motivasi berwirausaha menuju kemandirian berusaha.

METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan tahapan yang meliputi persiapan (koordinasi dengan pihak terkait teknis pelaksanaan kegiatan); pelaksanaan kegiatan oleh dosen yang tergabung dalam tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan evaluasi kegiatan (penyusunan laporan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat). Penyelenggaraan kegiatan ini pada hari Rabu tanggal 7 Maret 2024 yang diikuti oleh 40 orang peserta yang mewakili berbagai Perangkat Daerah dan Organisasi bertempat di Gambo Hotel and Residence, Jalan Bupati Oeman Bakar Nomor 25 Kelurahan Kayuara Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

Teknik menyampaikan pengabdian kepada masyarakat berupa ceramah dan diskusi dengan bentuk kegiatan penyampaian materi (berupa modul cetak, slide presentasi dan video edukasi), praktek dan tugas mandiri. Peralatan dan perlengkapan pendukung kegiatan disiapkan bersama oleh dosen yang tergabung dalam tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan manajemen hotel. Ceramah dilaksanakan kepada peserta dalam upaya memberikan penjelasan dan pemahaman perihal materi kegiatan, sehingga menambah wawasan mereka. Selain itu, diskusi dilakukan guna memberikan kesempatan kepada peserta melalui tanya jawab dan atau menggali informasi terkait permasalahan ataupun isu apapun yang ingin mereka tanyakan terkait sekilas kewirausahaan dan bisnis; elemen laporan keuangan dan proses akuntansi bagi wirausaha, kewirausahaan dan pembukuan; kewirausahaan sebagai motivasi menuju kemandirian berusaha. Rangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berlangsung meliputi 3 jam teori, praktek selama 3,25 jam dan 1,75 jam tugas mandiri disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Uraian Kegiatan	Bentuk Kegiatan			Waktu (Jam)
	Teori	Praktek	Tugas Mandiri	
Pembukaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat		0,50		0,50
Membangun Komitmen Belajar (<i>Building Learning Commitment</i>)	0,25	0,25		0,50
Evaluasi Awal			0,25	0,25
Pemberian materi sekilas Kewirausahaan dan Bisnis	1,00	0,25	0,25	1,50
Elemen Laporan Keuangan dan Proses Akuntansi bagi Wirausaha	0,75	0,50	0,50	1,75
Kewirausahaan dan Pembukuan	0,50	1,25	0,25	2,00
Kewirausahaan sebagai Motivasi menuju Kemandirian Berusaha	0,50	0,25	0,25	1,00
Evaluasi Akhir			0,25	0,25
Penutupan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat		0,25		0,25
Total	3,00	3,25	1,75	8,00

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berjalan sesuai rencana dan berlangsung sukses. Persiapan pelaksanaan kegiatan terkoordinasi dengan baik dan lancar, sehingga dapat dilaksanakannya pembukaan kegiatan dan rangkaian acaranya.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Peserta diajak membangun komitmen belajar untuk kelancaran kegiatan. Kemudian, dinilai pengetahuan awal melalui evaluasi awal dan adanya peningkatan wawasan setelah mengikuti kegiatan yang diukur dari hasil evaluasi akhir.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kegiatan

Interval	Kategori	Evaluasi Awal	Evaluasi Akhir
85% - 100%	Sangat Berhasil	0%	12%
70% - 84%	Berhasil	7%	59%
56% - 69%	Cukup Berhasil	26%	18%
45% - 55%	Kurang Berhasil	58%	11%
0% - 44%	Tidak Berhasil	9%	0%

Sumber: Data diolah Penulis, 2024

Peserta menerima materi yang disampaikan para dosen yang tergabung dalam tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menambah wawasannya tentang kewirausahaan dan bisnis; elemen laporan keuangan dan proses akuntansi bagi wirausaha, kewirausahaan dan pembukuan; kewirausahaan sebagai motivasi menuju kemandirian berusaha.

Literasi peserta mengenai kewirausahaan meningkat, mereka setidaknya mengetahui kewirausahaan itu merupakan suatu kemampuan untuk menggali dan menciptakan peluang usaha produktif dengan keberanian mengambil semua risiko yang mungkin terjadi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan memberikan manfaat bagi orang lain. Kemampuan berwirausaha tentunya berangkat dari kemampuan seseorang melihat peluang untuk memulai bisnis yang baru maupun mengembangkan usaha yang ada. Peserta dimotivasi untuk menjadi pribadi yang tangguh, pantang menyerah, percaya diri, memiliki mental baja, mampu mengendalikan emosional serta tentunya mampu membaca peluang. Mereka menjadi tahu bahwa orang yang berbisnis merupakan orang yang sibuk dan tidak banyak memiliki waktu luang karena mengejar keuntungan dalam pengelolaan aktivitas bisnisnya.



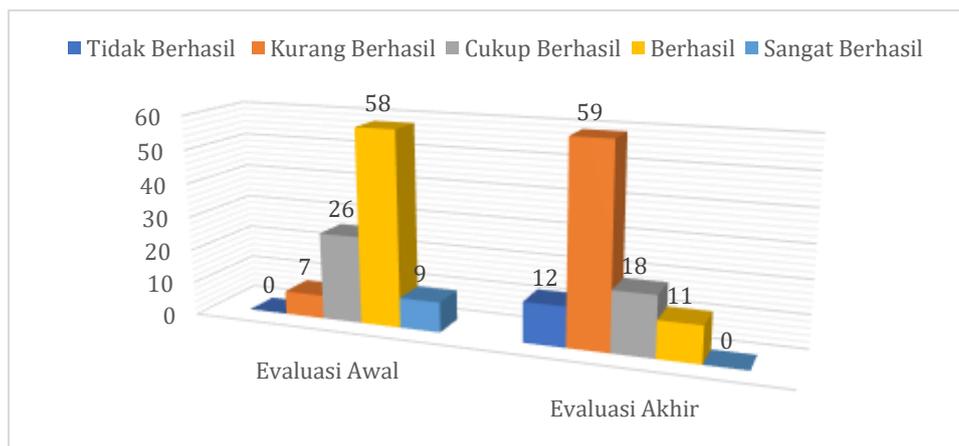
Gambar 2. Penyampaian Materi

Keberhasilan bisnis terlihat dari laporan keuangan yang memiliki 6 elemen yakni aset, utang, ekuitas, pendapatan, biaya dan pengembalian ekuitas. Setiap bukti transaksi melalui proses pencatatan (penjurnalan dan pemindahbukuan); menyusun daftar saldo dan melakukan pencatatan penyesuaian serta menyusun kembali daftar saldo setelah penyesuaian; penyusunan laporan keuangan bersumber daftar saldo setelah penyesuaian (laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan neraca).

Pembukuan dan akuntansi merupakan faktor penting dan tidak boleh dilupakan, sehingga peserta perlu ditingkatkan pengetahuan mengenai akuntansi dan seberapa pentingnya akuntansi bagi kelangsungan usaha. Sistem pencatatan yang baik akan menghasilkan laporan keuangan untuk mengetahui omzet penjualan dan keuntungan yang diperoleh serta mempermudah pemenuhan syarat pengajuan pinjaman ke bank untuk tambahan modal usaha.

Pelajaran pun berlanjut dengan mengajak peserta menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan membuka pemikiran untuk memiliki kemampuan yang mumpuni sebagai upaya menyikapi tantangan ekonomi seperti pengangguran, kurangnya kemandirian ekonomi dan ketergantungan pada sektor formal. Bila jiwa kewirausahaan sudah terpatri dalam diri peserta, maka mereka akan termotivasi tinggi untuk semakin mandiri dalam berusaha.

Selanjutnya, penulis menyajikan diagram peningkatan wawasan peserta kegiatan berdasarkan nilai evaluasi akhir yang lebih tinggi dibandingkan nilai evaluasi awal yang diperoleh peserta sebelum kegiatan berlangsung, sehingga kegiatan ini dinyatakan berhasil.



Gambar 3. Diagram Hasil Evaluasi

Selama penyelenggaraan kegiatan, peserta antusias dari awal hingga kegiatan berakhir, sehingga memberikan motivasi yang kuat untuk mengabdikan tanpa batas. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni para peserta menerima, memahami dan mengerti materi yang disampaikan serta termotivasi untuk meningkatkan kemandirian berusaha dengan memberdayakan potensi ekonomi keluarganya.

Capaian ini seiring juga dengan rangkuman kegiatan pengabdian masyarakat yang mengemukakan bahwa kegiatan ini memotivasi peserta untuk dapat berperan lebih besar lagi dan juga dapat membuka kepercayaan diri peserta dalam pengembangan potensi diri (Wardiani et al., 2018). Sejalan dengan ikhtisar yang menjelaskan bahwa menurut peserta pelatihan sangat bermanfaat dan diharapkan dapat membantu perekonomian keluarga yang akan berdampak pada perekonomian organisasi (Mavianti et al., 2020).

Sehaluan pula dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang menyatakan bahwa respon peserta dalam kegiatan ini sangat tinggi dengan mengikuti kegiatan PKM ini dari awal sampai akhir kegiatan, PKM ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menghasilkan produk ekonomi kreatif (Hanifa et al., 2021).

Linier dengan simpulan yang menguraikan bahwa siswa memiliki antusiasme tinggi untuk belajar tentang kewirausahaan. Ini menunjukkan pentingnya mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum sekolah untuk mempersiapkan siswa menghadapi ekonomi yang berbasis pengetahuan dan inovasi (Junaid et al., 2024).

Gairah peserta untuk menjadi seorang wirausaha meningkat berkat penyuluhan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Peserta melek pengetahuannya tentang kewirausahaan dan bisnis, pembukuan serta memotivasi peserta untuk berwirausaha menuju kemandirian berusaha. Hal ini selaras dengan pendapat yang menjelaskan motivasi berwirausaha mendorong keinginan yang kuat dalam diri seseorang untuk mulai mewujudkan potensi diri dalam berpikir kreatif dan berdaya guna menghasilkan barang-barang baru dan berharga untuk kepentingan yang lebih besar (Hastuti et al., 2022). Bahkan, beberapa peserta menyatakan berencana mengimplementasi hasil kegiatan ini dengan mulai membuka usaha perorangan di lingkungan tempat tinggalnya.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berhasil berdasarkan kehadiran peserta, perbandingan hasil evaluasi awal dan evaluasi akhir yang telah dinilai, antusiasme peserta dalam menerima materi, terjadinya interaksi yang hangat dalam diskusi. Peserta bertambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman, kesadaran dan termotivasi serta muncul harapan ingin meningkatkan ekonomi keluarga dengan cara berwirausaha.

Penulis menyarankan untuk pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat pada masa yang akan datang kiranya dapat bermitra dengan tim perizinan berusaha dan perbankan, sehingga hasil kegiatan dapat langsung diaplikasikan dengan mengajukan izin berusaha dan mendapat informasi lengkap kredit usaha rakyat. Tajuk pengabdian pada masyarakat selanjutnya diharapkan dapat dikaitkan dengan kegiatan ini, sehingga berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Rektor Institut Rahmadiyah Sekayu dan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Rahmadiyah Sekayu serta semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, sehingga kegiatan ini berhasil dilaksanakan dan mampu memberikan manfaat bagi peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Az'mi, Y. U., Karjati, P. D., Murni, S. A., & Pitaloka, S. A. P. (2023). Upaya Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Perum Griya Surabaya Asri yang Bertujuan Memotivasi Kewirausahaan Mandiri. *Journal of Human and Education*, 3(3), 200–203.
- Friska, S. Y., Khotimah, S., Ferdinal, A., & Sukmawati. (2023). PKM Pendampingan dan Penyuluhan Kemampuan Kewirausahaan sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui UMKM Budidaya Ternak Bebek Zainal. *Journal of Human and Education*, 3(2), 566–573.
- Hanifa, L., Firman, F., Herlina, H., & Rizal, R. (2021). Pemberdayaan Perempuan dalam Pelatihan Kewirausahaan untuk Mendorong Kemandirian Ekonomi Keluarga. *Community Empowerment*, 6(10), 1829–1836.
- Hastono, H., Janudin, J., Supriatna, A., Rahman, F., & Halomoan, Y. K. (2020). Penyuluhan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga pada Warga Taman Baca Kreatif Mekarsari. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(2), 102–106.
- Hastuti, H., Tamsir, I., Vindi, W. O., & Leni, L. (2022). Peningkatan Peran Perempuan dalam Upaya Mendorong Kemandirian Ekonomi Keluarga melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(1), 10–16.
- Junaid, A., Auliyah, I., & Prasetianingrum, S. (2024). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Era Millennial sebagai Pembentukan Kapabilitas Kemandirian Berusaha. *Journal of Human and Education*, 4(1), 306–311.
- Mavianti, M., Setiawan, H. R., & Harfiani, R. (2020). Pelatihan Kewirausahaan sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Kader 'Aisyiyah Pimpinan Ranting Tanjung Selamat. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 77–84.
- Mustika, A. dkk. (2020). *Pengantar Bisnis*. Widina Bhakti Persada.
- Nuraini, F., & Andrianto, A. (2021). *Kewirausahaan & Pembukuan; Sebuah Kajian Pengabdian Masyarakat* (S. Sujinah, Ed.). Edulitera.
- Nurchayani, A., & Isbah, M. F. (2020). Perempuan dan Ekonomi Digital: Peluang Kewirausahaan Baru dan Negosiasi Peran Berbasis Gender. *PALASTREN Jurnal Studi Gender*, 13(1), 27–58.
- Susanti, F., Jaswita, D. I., & Mardiana, S. (2020). Pengembangan Potensi Ekonomi Kewirausahaan Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Cempaka Putih Ciputat. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 1(1), 89–96.
- Wardiani, S. R., Intan, T., & Subekti, M. (2018). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kecamatan Patokbeusi Subang. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 7(4).